

## **KELAYAKAN FINANSIAL AGROFORESTRI KAYU PUTIH - ALPUKAT DI RPH KEDUNGMERAK PERUM PERHUTANI KPH NGAWI**

Oleh :

Ary Wibowo, Budiadi, Wahyu Andayani

### **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial sistem agroforestri kayu putih-alpukat yang dikembangkan pada tegakan kayu putih di RPH Kedungmerak, Perum Perhutani KPH Ngawi. Penelitian dilaksanakan pada petak 35C seluas 18,5 ha melalui skema kerja sama dengan masyarakat (pesanggem). Analisis kelayakan finansial menggunakan parameter *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Benefit Cost Ratio* (BCR), dan *Payback Period* (PP), dengan data berupa biaya investasi, biaya operasional, serta penerimaan dari produksi alpukat dan daun kayu putih (*Melaleuca cajuputi*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai NPV sebesar Rp 985.783.783, IRR sebesar 18,02%, dan Net B/C sebesar 3,35. Nilai NPV yang positif menunjukkan bahwa usaha memberikan manfaat bersih yang signifikan, sedangkan IRR yang lebih tinggi dari tingkat suku bunga mengindikasikan tingkat pengembalian investasi yang baik. Nilai Net B/C yang lebih dari satu menunjukkan bahwa usaha efisien karena manfaat lebih besar dibandingkan biaya. Selain itu, periode pengembalian investasi tergolong relatif cepat. Sistem ini juga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan Perum Perhutani melalui skema bagi hasil serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan. Dengan demikian, agroforestri kayu putih-alpukat layak dan menguntungkan secara finansial serta berpotensi dikembangkan secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** Agroforestri, Alpukat, Kayu Putih, Kelayakan Finansial, NPV, IRR, BCR, Payback Period.

**FINANCIAL FEASIBILITY OF EUCALYPTUS - AVOCADO  
AGROFESTRY IN RPH KEDUNGMERAK, PERUM PERHUTANI KPH  
NGAWI**

By:

Ary Wibowo, Budiadi, Wahyu Andayani

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the financial feasibility of the cajuput–avocado agroforestry system developed under cajuput stands in RPH Kedungmerak, Perum Perhutani KPH Ngawi. The research was conducted in compartment 35C covering an area of 18.5 hectares, managed through a community-based partnership scheme (pesanggem). Financial feasibility was evaluated using Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Benefit-Cost Ratio (BCR), and Payback Period (PP). The data included investment costs, operational costs, and revenues from avocado production and cajuput leaves (*Melaleuca cajuputi*). The results show that the NPV is IDR 985,783,783, the IRR is 18.02%, and the Net B/C is 3.35. A positive NPV indicates that the agroforestry system generates significant net benefits over the analysis period. The IRR, which exceeds the prevailing interest rate, reflects a favorable rate of return, while the Net B/C greater than one indicates that the benefits outweigh the costs, demonstrating economic efficiency. In addition, the payback period is relatively short within the business cycle. This system also contributes to increasing Perum Perhutani's revenue through a profit-sharing scheme and improves the welfare of communities living around the forest. Therefore, the cajuput–avocado agroforestry system is financially feasible and profitable, with strong potential for sustainable development.

**Keywords:** Agroforestry, Avocado, Cajuput, Financial Feasibility, NPV, IRR, BCR, Payback Period.